

SEBARAN SPASIAL PENGGUNAAN BAHASA DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH NUSA TENGGARA BARAT

Oleh:
Fitria Asmalasa
11/313284/GE/07009

INTISARI

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam berinteraksi antar individu yang satu dengan individu yang lain. Bahasa erat kaitannya dengan sejarah, kondisi alam, gaya hidup dan kebiasaan suatu masyarakat. Menurut Pusat Bahasa, Kementerian Pendidikan Nasional hingga tahun 2008, jumlah bahasa yang dimiliki Indonesia mencapai 442 jenis bahasa. Kabupaten Lombok Tengah yang dikenal dengan mayoritas suku Sasak memiliki tingkat kebahasaan yang cukup beragam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan sebaran spasial penggunaan Bahasa di Kabupaten Lombok Tengah dalam bentuk peta dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran penggunaan Bahasa yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode isoline dalam penentuan daerah bahasa. Isoline adalah garis yang menghubungkan sampel yang satu dengan yang lain dengan bahasa yang sama. Data kebahasaan penduduk di Kabupaten Lombok Tengah diperoleh melalui kuisioner yang diberikan kepada responden. Penduduk yang dianggap memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai responden adalah penduduk yang memiliki umur 40 hingga 50 tahun. Kriteria dalam penentuan lokasi dan jumlah sampel yang diambil adalah jarak terhadap pusat kota, penggunaan lahan berupa permukiman serta jumlah penduduk. Penentuan jumlah sampel berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 10 % adalah 271 orang dengan populasi sekitar 900.000 orang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Sebaran penggunaan bahasa yang digunakan oleh penduduk Kabupaten Lombok Tengah adalah bahasa Bali, bahasa Jawa, bahasa Bima, bahasa Sumbawa dan bahasa Sasak. Bahasa Bali dan Jawa tersebar di Kecamatan Praya dan Pujut. Bahasa Bima di Kecamatan Jonggat, Pringgarata, Kopang, Praya Barat, Pujut dan Praya Timur, kemudian bahasa Sumbawa tersebar di semua kecamatan terkecuali Kecamatan Praya Barat serta bahasa Sasak tersebar di semua kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah. Bahasa Sasak di Lombok Tengah sebagai bahasa paling dominan yang terbagi menjadi 2 dialek yakni dialek Meno-mene dan Meriak-meriku. Dialek Meno-mene tersebar di semua kecamatan sedangkan dialek Meriak-meriku hanya di 5 kecamatan yaitu Kecamatan Praya Barat Daya, Kecamatan Praya Barat, Kecamatan Jonggat, Kecamatan Praya Timur dan Kecamatan Pujut. Dan Faktor-faktor yang dianggap berpengaruh terhadap penggunaan bahasa di Kabupaten Lombok Tengah adalah faktor geografis, aktivitas ekonomi, sifat dari suku daerah, kondisi budaya dan politik wilayah.

Kata Kunci: Sebaran, Spasial, Bahasa, Penggunaan Bahasa

THE SPATIAL DISTRIBUTION OF THE LANGUAGE'S USE IN CENTRAL LOMBOK NUSA TENGGARA

By
Fitria Asmalasa
11/313284/GE/07009

ABSTRACT

Language is a communication tool between individuals to interact with each other. Language is closely related to the history, natural condition, lifestyle, and the custom of society. According to the Language Centre, in the Ministry of Education until 2008, the number of language that Indonesia has reached are 442 kinds of languages. Central Lombok District which is known as the majority of Sasak has the level of language that is quite diverse. The purpose of this research is to present the spatial distribution of the language's use in Central Lombok Regency in the form of map and to determine the factors that influenced the spread of the language's use.

This research used *isoline* method to create the determination of the language's area. *Isoline* is a line connecting the sample to another sample with the same language. The data linguistic population in Central Lombok was obtained through the questionnaire that was given to the respondents. The residents were considered eligible to serve as the respondent is a resident in the age around 40 to 50 years old. The determine criteria about the location and the number of sample was taken by the distance to the city center, land use in the form of settlement, and the number of residents. The samples were conducted by using non-probability technique sampling. One of this technique is a quota sampling. Quota sampling is a technique for determining quota sample of the population that have certain characteristic to the number of quota that was desired. The determination number of the sample's is based on the table of *Isaac* and *Michael* with the level of errors 10 % are 271 people for the population of approximately 900,000 people.

Based on this results obtained the distribution of the language's use that was used by the resident of Central Lombok is Bali's language, Java's language, Bima's language, Sumbawa's language, and Sasak's language. Bali's language and Java's language are spread out in Praya District and Pujut District. Bima's language is spread out in Jonggat District, Pringgarata District, Kopang District, the west of Praya District, Pujut District, and the east of Praya District, then Sumbawa's language is spread out in all districts except in the west of Praya District, then Sasak's language is spread out in all districts in the Central Lombok. Sasak's language in the Central Lombok as the dominant language is divided into two different dialects, there are *Meno-mene's* dialect and *Meriak-meriku's* dialect. *Meno-mene's* dialect is spread out in all districts, while *Meriak-meriku's* dialect is spread out only in 5 sub-districts, there are in the southwestern of Praya District, the west of Praya District, Jonggat District, the east of Praya District, and Pujut District. The considered factors that influenced to the language's use in Central Lombok District are geographical factor, economic activity, the nature of the tribal region, cultural factor, and political's condition of the region.

Key words: *Distribution, Spatial, Language, Language's Use*